

PENGARUH NON-PERFORMING LOAN (NPL) DAN OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT BANK JAGO TBK TAHUN 2017-2021)

Muhammad Distian Andi Hermawan¹

Debi Septiani²

^{1,2}STIE APRIN Palembang

dstntiyan@gmail.com

debiseptiani@stie-aprin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing loan* (NPL) dan *operational efficiency Ratio* (BOPO) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Bank Jago Tbk Tahun 2017-2021). Metode yang digunakan pada penelitian yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan SPSS 24 dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Jago Tbk baik secara parsial maupun simultan. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa NPL dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Studi Kasus PT Bank Jago Tbk. Terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini baik dari segi data dan juga tahun penelitian.

Kata Kunci : Non-performing Loan, BOPO, Operational efficiency Ratio, Profitabilitas

How to cite this article: Hermawan, M.D.A; Septiani, D (2022). PENGARUH NON-PERFORMING LOAN LOAN (NPL) DAN OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN.

PENDAHULUAN

Ilmu manajemen keuangan atau *financial management* merupakan sebuah ilmu mengenai hal yang mengatur di dalam lingkup perusahaan yang mana hal ini juga berkaitan dengan visi misi perusahaan guna mencapai sebuah tujuan yang maksimal. Tujuan dari organisasi atau perusahaan ini adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memperhatikan ilmu pengetahuan dan juga ilmu keuangan dari waktu ke waktu. Di dalam lingkup perusahaan penerapan ilmu manajemen terutama *financial management* sangat berguna dan sangat penting dijalankan karena seorang manajer harus mampu memperhatikan bagaimana perusahaan akan berjalan dan apakah peran penting serta perkembangan perusahaan tersebut bagi bisnis untuk dapat mampu menghasilkan pendapatan yang bersih guna mendukung keberhasilan perusahaan jangka panjang.

Keuangan merupakan ilmu tentang pengelolaan berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan supaya tujuan perusahaan bisa tercapai yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penerapan pada perusahaan pula berperan besar menentukan arah perkembangan perusahaan. Setiap bisnis wajib menghasilkan pendapatan bersih yaitu profitabilitas (Septiani, 2022), untuk mendukung hal tersebut

perusahaan harus selalu menyadari bahwa bagian kredit bermasalah serta biaya operasi, keuntungan yang didapatkan serta pula kerugian yang signifikan serta adanya ancaman kerugian merupakan hal yang krusial dan harus di analisa dengan tepat agar terdapat sinkronisasi dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Ie et al., 2022). Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan di atas, peneliti ingin mengkaji mengenai pengaruh NPL dan BOPO terhadap profitabilitas perusahaan dengan studi kasus PT Bank Jago TBK.

TINJAUAN PUSTAKA

Non-Performing Loan (NPL)

Kredit yang bermasalah (Mulyadi, 2016) bisa didefinisikan sebagai semua kredit yang mengandung resiko tinggi atau dengan kata lain kredit bermasalah adalah kredit-kredit yang mengandung kelemahan atau tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh bank. Sebuah keadaan di mana seorang debitur memenuhi kewajibannya kepada bank yang tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar, yang telah disepakati dan juga dapat dilihat dan disimpulkan bahwa kondisi ini merupakan sebuah presentasi kredit bermasalah pada suatu bank akibat seorang nasabah tidak mampu untuk membayar tagihan kepada bank sehingga bank mengalami kerugian akibat kredit bermasalah tersebut

Menurut (Kashmir, 2008) Ada beberapa upaya untuk mengatasi kredit macet di bank, langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut. Upaya Restrukturisasi Bank untuk mengatasi kredit bermasalah melalui restrukturisasi. Jenis restrukturisasi ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu transfer bank. Bank melakukan restrukturisasi ini agar debitur dapat melunasi utangnya. Perubahan kondisi kredit atau sebagian, seperti Perubahan jadwal pembayaran, syarat dan suku bunga. Dalam hal rehabilitasi diharapkan debitur dapat memenuhi kewajibannya sampai lunas.

Operational Efficiency Ratio (BOPO)

Operational Efficiency Ratio (BOPO) (Yogi Prasanjaya & Ramantha, 2013) merupakan sebuah beban usaha dan juga hasil usaha di dalam mengukur efisiensi atau efektivitas sebuah perusahaan atau bank dan melihat kemampuannya dalam menjalankan sebuah operasi operasi juga bisa dikatakan sebuah hal operasional yang dilakukan perusahaan guna mendukung laba yang optimal. Jika biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) meningkat maka perusahaan bisa dikatakan tidak mampu untuk menutupi biaya operasional sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dari perusahaan.

Return On Assets (ROA)

ROA Bisa di artikan Sebagai rasio yang dapat mengukur seberapa efektif sebuah Instansi dari sejumlah harta yang dimilikinya (Kurniasari, 2017), dalam kata lain ROA juga merupakan alat pengukuran yang sistematis guna melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal di dalam sebuah perusahaan, ROA juga sebuah indikator penting di dalam menandakan sebuah keuntungan perusahaan dibandingkan dengan total asetnya, rasio keuangan ini sangat berguna bagi seorang manajer atau akuntansi untuk mempertimbangkan seberapa efektivitas perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendeknya dalam menghasilkan laba yang optimal (Adyani & Drs. R. Djoko Sampurno, 2017).

METODOLOGI

Jenis Data dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini sumber data dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang mana di dalam mengumpulkan data sekunder ini dilakukan secara tidak langsung atau berdasarkan dari dokumen yaitu laporan keuangan perusahaan yang mana perhitungannya telah dilakukan secara sistematis dan juga diakses melalui website resmi Bank Jago.

Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan informasi menggunakan data sekunder yang berasal dari buku serta literatur yang diperoleh dari artikel, bisnis dan keuangan dan perkuliahan lainnya yang mendukung riset ini. data sekunder ini dikumpulkan melalui metode dokumenter yaitu dengan mengumpulkan atau mendokumentasikan informasi terkait studi. statistics rasio dari Direktori bank Indonesia, Bursa efek Indonesia (BEI) (BEI, 2022) dan website bank tahun 2017-2021

Analisis Data

Model Analisis

Alat analisis yg digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif artinya suatu bentuk analisis yg memakai angka serta perhitungan menggunakan metode statistik, sehingga data wajib diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu menggunakan menggunakan tabel tertentu untuk memudahkan analisis menggunakan software SPSS 24. Analisis deskriptif serta analisis regresi linier berganda digunakan menjadi alat analisis.

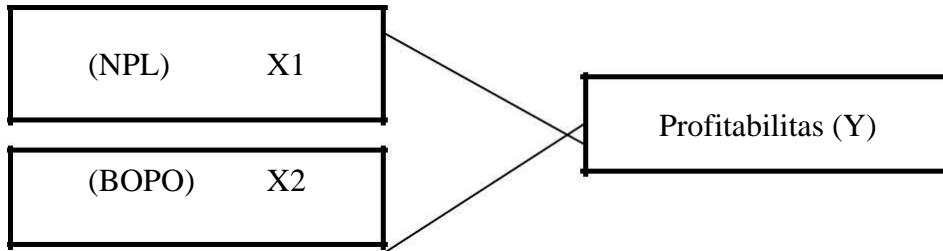
KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

Beberapa penelitian mengenai Pengaruh NPL terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Hamka, 2021). Rasio kredit bermasalah menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola kredit bermasalah bank. Semakin tinggi rasio NPL, maka kualitas kredit semakin buruk sehingga meningkatkan jumlah NPL. Semakin tinggi rasio NPL maka profitabilitas perusahaan semakin rendah dan hal ini terlihat ketika jumlah NPL meningkat. Pinjaman lebih tinggi, perusahaan mungkin menderita kerugian. Karena itu, perusahaan menimbulkan banyak masalah karena meningkatnya kredit bermasalah.

Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas

Rasio ini tak jarang disebut sebagai rasio efisiensi yang mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional cukup terhadap pendapatan operasional (Kurniasari, 2017). Semakin rendah rasio ini berarti semakin efisien bank yang bersangkutan menghasilkan biaya operasi, yang berarti kemungkinan Perusahaan untuk situasi yang tidak efektif, artinya jika meningkat Biaya operasional pendapatan Operasional, maka semakin rendah/turun kinerja keuangan bank tersebut serta sebaliknya semakin rendah BOPO maka bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (perbankan) tersebut naik.

Model Penelitian**HASIL dan PEMBAHASAN**

Hasil analisis yang menggambarkan Gambaran bank disajikan pada Gambar Dibawah Ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	5	.00	415.00	166.6000	224.03638
BOPO	5	127.00	25809.00	7907.2000	10708.33256
ROA	5	-1589.00	1.00	-627.8000	693.26525
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data Sekunder yang di olah di SPSS Versi 24

Data pada Gambar di atas menunjukkan bahwa Angka ROA berkisar antara -1589 sampai maksimal 1,00. Terendah milik PT Bank Jago TBK. Untuk Nilai (NPL) sebanyak 0,00-0,415, dan homogen nilai Non Performing Loan PT Bank Jago periode 2017-2021 terendah sebesar 0,00 dan tertinggi sebanyak 415,00 dan BOPO berkisar antara 127,00 sampai 25.809 dengan homogen-rata 13.031,5.

Uji Normalitas

Dari tabel ini terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov Sig(2-Failed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. berdasarkan kriteria keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. dengan demikian, perkiraan dan persyaratan normalitas model regresi terpenuhi.

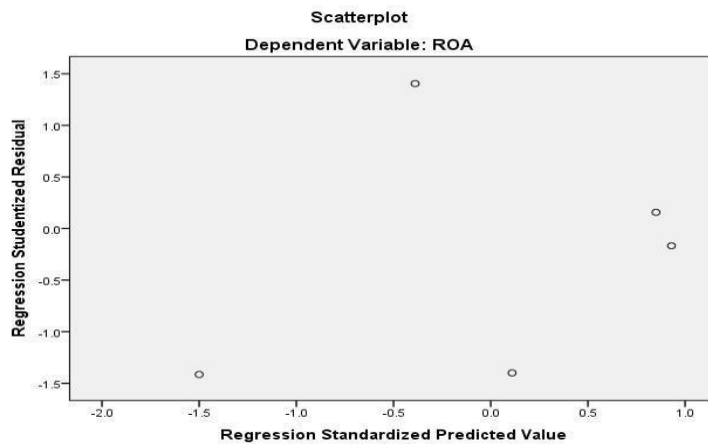
Tabel**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	510.24054950
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.144
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Diolah di SPSS 24

Uji Heterokedstisitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah di SPSS 24

Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	-.083	721.58911	1.919

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Di SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, uji durbin Watson sebesar 1.919

Pengujian Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	881085.127	2	440542.563	.846	.542 ^b
	Residual	1041381.673	2	520690.837		
	Total	1922466.800	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa secara bersamaan variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan buat mempengaruhi variabel terikat secara signifikan, Angka ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 0,846 dengan nilai signifikansi

sebanyak 0,542. atau lebih tinggi. sama menggunakan batas signifikansi (0,05). hasil penelitian ini memberikan bahwa variabel NPL dan BOPO bisa dipergunakan bersama-sama buat menjelaskan ROA, memberikan bahwa hipotesis yang diajukan pertama ditolak, dan variabel NPL serta BOPO tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-490.898	689.452		-.712	.550
	NPL	.731	2.042	.236	.358	.754
	BOPO	-.033	.043	-.505	-.766	.524

a. Dependent Variable: ROA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Jago Tbk maka penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi NPL maka semakin besar NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga perlu Diperhatikan. kepada PT Bank menyebabkan profitabilitas Jago Tbk menurun
2. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Jago Tbk dimana nilai besar kecilnya BOPO tidak berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas PT. Bank Jago Tbk.
3. NPL dan BOPO secara simultan tidak mempengaruhi profitabilitas PT Bank Jago TBK. Dari kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak faktor lain yang menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan.

Saran

1. Instansi harus memperhatikan metrik profitabilitas untuk membantu bisnis menghasilkan keuntungan yang jauh lebih baik
2. Perusahaan perlu memperhatikan risiko kreditnya agar perusahaan dapat mempertahankan angka yang menguntungkan.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat lebih mengembangkan variabel yang ada
4. Peneliti menyadari keterbatasan materi dan berharap peneliti lain dapat mengembangkan hipotesis yang ada.

REFERENSI

- Adyani, L. R., & Drs. R. Djoko Sampurno, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Agribisnis*, 11(6), 183–201.
- BEI. (2022). *Bursa Efek Indonesia*. [https://www.idx.co.id/id/hasil-pencarian?q=Laporan Keuangan - BANK - 2022&p=1](https://www.idx.co.id/id/hasil-pencarian?q=Laporan%20Keuangan%20-%20BANK%20-%202022&p=1)
- Hamka, H. (2021). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK.YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.914>

- Ie, R., Linggadjaya, T., Sitio, B., Situmorang, P., & Harapan, U. P. (2022). Transformasi Digital Pt Bank Jago Tbk Dari Bank. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 11–26.
- Kashmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Perspektif*, 15(1), 8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2008>
- Mulyadi, D. (2016). ANALISIS MANAJEMEN KREDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH (Studi Pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 1(2), 1–24. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v1i2.71>
- Septiani, D. (2022). Jurnal Ilmiah Manajemen Jurnal Ilmiah Manajemen. *Majalah Ilmiah Manajemen*, 11(2), 66–80. <https://ejournal.stie-aprin.ac.id/index.php/manajemen/article/view/105/106>
- Yogi Prasanjaya, A. A., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 41, 2302–8556.